

kaulitas permainannya baik secara individu ataupun kelompok untuk melakukan tugas gerak yang baik sehingga siswa dapat bermain dengan baik. Selain itu, siswa dapat bekerja sama dengan baik dikarenakan meningkatnya keterampilan geraknya secara tidak sadar khususnya dalam permainan futsal. Dari beberapa pendapat di atas jelas bahwa melalui penerapan model pembelajaran pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan bermain dalam permainan futsal. Melalui proses itu, siswa dapat memahami hakikat dari pembelajaran futsal secara utuh.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Secara keseluruhan upaya peningkatan keterampilan bermain dalam permainan futsal melalui model pendekatan taktis. Pendekatan pembelajaran taktis pada permainan futsal siswa lebih tertarik dan efektif serta partisipasi dalam pembelajaran mejadi lebih baik dan meningkat serta keterampilan bermain futsal lebih baik. Dengan demikian pendekatan pembelajaran taktis dapat dijadikan alternatif utnuk memilih dan menarik minat dan keterampilan bermain futsal lebih baik.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari mulai observasi awal sampai dengan tindakan akhir, yaitu siklus 1 tindakan 2. Data awal adalah 41,08%, siklus 1 tindakan 1 adalah 47,13%, siklus 1 tindakan 2 adalah 56,04%, siklus 2 tindakan 1 adalah 64,07% dan siklus 2 tindakan 2 adalah 73,37%. Berdasarkan hasil penelitian dari mulai observasi awal sampai dengan siklus dua tindakan dua, dapat

Endang Rivaldiansyah, 2024

*UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN DALAM PERMAINAN FUTSAL MELALUI MODEL PENDEKATAN TAKTIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diketahui bahwa upaya peningkatan keterampilan bermain dalam permainan futsal melalui model pendekatan taktis pada siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Pamijahan dari 41,08% menjadi 73,37%. Peneliti menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan bermain pada kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Pamijahan Kabupaten Bogor.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu sebagai berikut :

1. Guru pendidikan jasmani diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran permainan bola besar khususnya permainan futsal dengan bermacam-macam bentuk model pembelajaran penjas baik itu menggunakan pendekatan taktis maupun model pembelajaran lainnya agar memotivasi siswa untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran penjas sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajarannya yang monoton. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya keterampilan bermain siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Pamijahan khususnya dengan diterapkannya model pembelajaran pendekatan taktis dalam permainan futsal.
2. Dalam pemberian materi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap dari yang termudah sampai yang tersulit.
3. Untuk mendapatkan hasil yang sangat memuaskan, perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya sampai hasil yang lebih optimal.